

3

Asuhan Keterampilan Makan Bayi (*Infant Feeding Practice*)

Waktu

Pencapaian kompetensi :

- Sesi di dalam kelas : 4 x 50 menit (*classroom session*)
- Sesi dengan fasilitasi pembimbing : 4 x 50 menit (*coaching session*)
- Sesi praktik dan pencapaian kompetensi : 4 minggu (*facilitation and assessment*)

Tujuan pembelajaran umum

Setelah mengikuti sesi ini peserta didik mampu untuk : merancang, memberikan serta mengevaluasi pemberian makan pada neonatus dan bayi sesuai dengan tahapan perkembangan serta mengenali permasalahan makan yang mungkin timbul, mampu memberikan terapi sebelum dirujuk serta merujuk ke spesialis yang relevan dan mampu menindak lanjuti sesudahnya.

Tujuan pembelajaran khusus

Setelah mengikuti sesi ini peserta latih akan memiliki kemampuan untuk:

1. merancang, memberikan serta mengevaluasi pemberian makan pada neonatus dan bayi sesuai dengan tahapan perkembangan
2. mampu mengenali permasalahan makan yang mungkin timbul, mampu memberikan terapi sebelum dirujuk serta merujuk ke spesialis yang relevan dan mampu menindak lanjuti sesudahnya

Strategi pembelajaran

Tujuan 1. Merancang, memberikan serta mengevaluasi pemberian makan pada neonatus dan bayi sesuai dengan tahapan perkembangan

Untuk mencapai tujuan ini maka dipilih metode pembelajaran sbb:

- *Interactive lecture*
- *Small group discussion (journal reading, Case study, Problem based learning, etc)*
- *Peer assisted learning (PAL)*
- *Bedside teaching*
- Praktek mandiri dengan pasien

Must to know key points

- Perkembangan keterampilan makan
- Perkembangan fungsi saluran cerna

- Penentuan status nutrisi dan pertumbuhan pada bayi
- ASI dan Laktasi
- Susu formula dan Codex Alimentarius
- Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)
- Pengaturan jadwal makan pada bayi
- Mengetahui jenis pangan bayi yang beredar di Indonesia

Tujuan 2. Mampu mengenali permasalahan makan yang mungkin timbul, mampu memberikan terapi sebelum dirujuk serta merujuk ke spesialis yang relevan dan mampu menindaklanjuti sesudahnya.

Untuk mencapai tujuan ini maka dipilih metode pembelajaran sbb:

- *Interactive lecture*
- *Small group discussion (journal reading, Case study, Problem based learning, etc)*
- *Peer assisted learning (PAL)*
- *Bedside teaching*
- Praktek mandiri dengan pasien

Must to know key points

- Berbagai masalah makan pada bayi
- Tatalaksana masalah makan
- Rujukan yang relevan

Persiapan sesi

- Materi sesi dalam program power point:
Asuhan Keterampilan Makan Bayi (*Infant Feeding Practice*)
Slide

1-2	Pendahuluan
3-6	Perkembangan oromotor
7-10	Perkembangan fungsi saluran cerna
11-15	Penentuan status & kebutuhan nutrisi bayi
16-25	<i>Breast feeding</i> & manajemen laktasi
25-30	Susu formula dan Codex Alimentarius
31-35	Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)
36-41	Pengaturan makan pada bayi
42-45	Masalah makan pada neonatus dan bayi
- Kasus : mampu untuk merancang, memberikan serta mengevaluasi pemberian makan pada neonatus dan bayi sesuai dengan tahapan perkembangan serta mengenali permasalahan makan yang mungkin timbul, mampu memberikan terapi sebelum dirujuk serta merujuk ke spesialis yang relevan dan mampu menindak lanjuti sesudahnya.
- Sarana dan alat Bantu : - Penuntun belajar (*learning guide*)

- Tempat belajar (*training setting*): Rawat jalan dan rawat inap
- Audiovisual

Kepustakaan

1. Ronald E., M.D. Kleinman. Pediatric Nutrition Handbook. American Academy of Pediatrics Committee on Nutrition
2. Peter B. Sullivan, Lewis Rosenbloom. Feeding the Disabled Child (Clinics in Developmental Medicine. Mac Keith Press
3. Patti J. Thureen, William W. Hay (Editors). Neonatal Nutrition and Metabolism.
4. Ruth A. Lawrence, Robert Lawrence. Breastfeeding: A Guide for the Medical Profession.
5. Richard B. Goldbloom. Pediatric Clinical Skills.
6. Samour PQ, Helm KK, Lang CE. Handbook of Pediatric Nutrition. Aspen Publisher Inc., Maryland, 1999

Kompetensi

Mampu merancang, memberikan serta mengevaluasi pemberian makan pada neonatus dan bayi sesuai dengan tahapan perkembangan serta mengenali permasalahan makan yang mungkin timbul, mampu memberikan terapi sebelum dirujuk serta merujuk ke spesialis yang relevan dan mampu menindak lanjuti sesudahnya.

Gambaran umum

ASUHAN KETERAMPILAN MAKAN BAYI (INFANT FEEDING PRACTICE)

Keterampilan Makan Bayi (*Infant feeding Practice = IFP*) yang dilaksanakan dengan baik akan sangat mendukung proses tumbuh-kembang anak sehingga kemampuan melaksanakannya dengan benar harus dipunyai oleh peserta didik dan akan merupakan landasan / modal dalam tugasnya sebagai dokter spesialis anak.

Aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam pengaturan makan pada bayi adalah proses perkembangan keterampilan makan yang menentukan kapan pemberian makanan selain ASI dapat mulai diberikan. Keterampilan makan seperti halnya keterampilan psikomotorik lainnya mengalami perkembangan bertahap mulai dari lahir berupa refleks-refleks (hisap, *rooting*, dan sebagainya) hingga keterampilan oromotor yang kompleks dan disadari untuk mendapatkan makanan. Sejalan dengan perkembangan keterampilan oromotor dan fungsi saluran cerna maka makanan-pun secara bertahap diberikan yang sesuai dengan tahap perkembangan tersebut (konsistensi, tekstur, bentuk, jenis, rasa)

Pengetahuan tentang ASI perlu dikuasai dan dihayati sehingga “*ASI-minded*” merupakan perilaku sehari-hari. Di samping itu perlu pula pengetahuan tentang formula bayi agar dapat dengan tepat menentukan indikasi dan cara pemberiannya serta lebih menganjurkan ASI karena

keunggulannya atas susu formula.

Filosofi tentang IFP harus dimengerti karena berkaitan dengan pengaturan makan dan akan menentukan pola makan masa bayi yang diproyeksikan pada pola makan dan budaya makan di masa anak (makan pagi-siang-malam, selingan 2 kali dan susu).

Permasalahan makan yang mungkin timbul pada neonatus dan bayi dapat dikelompokkan sbb : masalah perkembangan ketrampilan makan, masalah penyakit, masalah psikologis yang penanganannya memerlukan kerjasama multidipliner a.l. dengan dietisien, rehabilitasi medis, psikiater atau psikolog, dan subspecialis lain yang terkait.

Contoh kasus

STUDI KASUS:

ASUHAN KETERAMPILAN MAKAN BAYI (INFANT FEEDING PRACTICE)

Arahan

Baca dan lakukan analisis terhadap studi kasus secara perorangan. Apabila peserta lain dalam kelompok sudah selesai membaca contoh kasus, jawab pertanyaan yang diberikan. Gunakan langkah dalam pengambilan keputusan klinik pada saat memberikan jawaban. Kelompok yang lain dalam ruangan bekerja dengan kasus yang sama atau serupa. Setelah semua kelompok selesai, dilakukan diskusi studi kasus dan jawaban yang dikerjakan oleh masing-masing kelompok.

Studi Kasus 1

1. Bayi sehat 0-6 bulan
2. Bayi sehat 6-9 bulan
3. Bayi sehat 9-12 bulan

Tujuan Pembelajaran

Proses, materi dan metoda pembelajaran yang telah disiapkan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang terkait dengan pencapaian kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam mengenali dan menatalaksana *infant feeding* yaitu :

1. merancang, memberikan serta mengevaluasi pemberian makan pada neonatus dan bayi sesuai dengan tahapan perkembangan
2. mampu mengenali permasalahan makan yang mungkin timbul, mampu memberikan terapi sebelum dirujuk serta merujuk ke spesialis yang relevan dan mampu menindak lanjuti sesudahnya

Evaluasi

- Pada awal pertemuan dilaksanakan pre-test yang bertujuan untuk menilai kinerja awal yang dimiliki peserta didik dan untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada.

- Selanjutnya dilakukan *small group discussion* bersama dengan fasilitator untuk membahas kekurangan yang teridentifikasi, membahas isi dan hal-hal yang berkenaan dengan penuntun belajar, kesempatan yang akan diperoleh pada saat bedside teaching dan proses penilaian.
- Setelah mempelajari penuntun belajar ini, peserta didik diwajibkan untuk mengaplikasikan langkah-langkah yang tertera dalam penuntun belajar dalam bentuk *role-play* dengan teman-temannya (*peer assisted learning*) atau kepada SP (*standardized patient*). Pada saat tersebut, yang bersangkutan tidak diperkenankan membawa tuntunan belajar, tuntunan belajar dipegang oleh teman-temannya untuk melakukan evaluasi (*peer assisted evaluation*). Setelah dianggap memadai, melalui metoda *bedside teaching* di bawah pengawasan fasilitator, peserta didik mengaplikasikan penuntun belajar kepada pasien sesungguhnya. Pada saat pelaksanaan, evaluator melakukan pengawasan langsung (*direct observation*), dan mengisi formulir penilaian sebagai berikut:
 - **Perlu perbaikan** : pelaksanaan belum benar atau sebagian langkah tidak dilaksanakan
 - **Cukup** : pelaksanaan sudah benar tetapi tidak efisien, misal pemeriksaan terlalu lama atau kurang memberi kenyamanan kepada pasien
 - **Baik** : pelaksanaan benar dan baik (efisien)
- Setelah selesai *bedside teaching*, dilakukan kembali diskusi untuk mendapatkan penjelasan dari berbagai hal yang tidak memungkinkan dibicarakan di depan pasien, dan memberi masukan untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan.
- *Self assessment* dan *Peer Assisted Evaluation* dengan menggunakan penuntun belajar
- Pendidik/fasilitator:
 - Pengamatan langsung dengan memakai *evaluation checklist form* (terlampir)
 - Penjelasan lisan dari peserta didik/ diskusi
 - Kriteria penilaian keseluruhan: cakap/ tidak cakap/ lalai.
 - Di akhir penilaian peserta didik diberi masukan dan bila diperlukan diberi tugas yang dapat memperbaiki kinerja (*task-based medical education*)
- Pencapaian pembelajaran: A3-C3

Instrumen penilaian

Kuesioner awal (MCQ / esei):

1. Jelaskan perkembangan *oromotor skill* pada bayi dan kaitannya dengan pengaturan pemberian makan
2. Jelaskan masalah yang mungkin timbul pada pemberian makan kepada bayi

JAWABAN:

- 1.
- 2.

Kuesioner tengah (MCQ / esei) :

1. Listed below are the advantages of breastfeeding / breastmilk, **except** :
 - a. Superior nutritional composition

- b. Leaner body composition at 2 yrs of age
 - c. Provision of immunologic and enzymatic components
 - d. Health benefit for mothers
 - e. Improved cognitive development
2. Below are the nutrient content of colostrum compare to mature breastmilk, **except** :
- a. Rich of antibodies
 - b. Higher fat
 - c. Lower energy
 - d. Higher protein
 - e. Higher electrolytes
3. These nutrients are changed / influenced by maternal diet, **except** :
- a. Fat soluble vitamin
 - b. Vitamin B-complex
 - c. Iron
 - d. Iodine
 - e. Sodium
4. Mothers should be instructed not to give infants plain cow's milk. The reason underlying this advice is that :
- a. The vitamin C content of cow's milk may reach toxic level
 - b. The infant's kidneys cannot adequately filter the excess of minerals in the cow's milk
 - c. The infant lacks lipase to digest fat
 - d. The pasteurization process destroys essential amino acids in the cow's milk
5. The ways / methods to establish and sustain lactation are listed below, **except**:
- a. Initial breastfeeding as soon as possible after delivery
 - b. Comfortable positioning for both baby and mother
 - c. Timing : every 3-4 hours
 - d. Always assessing adequacy
 - e. Latching on
6. Signs that a baby is receiving adequate fluids and calories is listed below, **except** :
- a. Have at least 6-8 thoroughly wet diapers / day
 - b. Seems satisfied after nursing
 - c. Nurse 8 – 12 x / day
 - d. Have irregular bowel movements
 - e. Grow at relatively predictable rate
7. These statements below are true about weaning, **except** :
- a. Water / Energy ratio should be 1.5 ml / kcal
 - b. All nutrients are affected by introducing solid foods
 - c. Vitamin and mineral are the most affected by introducing solid foods
 - d. By the age of 6 months, the energy fulfillment is 80% from breastmilk/formula and 20% from beikost
 - e. By the age of 10 months, the figure is 50% from breastmilk/formula and 50% from beikost.
8. The signs of physical readiness for weaning are listed below, **except** :

- a. Disappearance of extrusion reflex
 - b. Able to hold the head up without support
 - c. Sitting independently and maintaining balance while using hands to reach or grasp objects
 - d. Could crawl for a certain distance
 - e. Could transfer food from front to back of the tongue
9. Which of the following individuals is of at greatest nutritional risk?
- a. A 3-months-old infant being fed commercial infant formula
 - b. A 3-year-old child who drinks 3 cups of milk a day
 - c. A 8-year-old child who eats four chocolate chips cookies and drinks 2 glasses of milk after school
 - d. of milk after school
 - e. A 16-year-old girl who is pregnant
10. Pernyataan di bawah ini tentang perkembangan keterampilan makan pada bayi adalah benar, **kecuali** :
- a. bayi baru lahir mendapatkan makanannya secara gerakan refleks
 - b. gerakan lidah dan rahang bawah ke arah depan-belakang serta atas-bawah merupakan gerakan utama mulut pada usia 4 bulan pertama
 - c. merupakan kemampuan psikomotor yang perlu dilatih/dibina
 - d. usia 4 - 9 bulan merupakan masa kritis pada perkembangan oromotor
 - e. kesulitan makan yang sering ditemukan pada anak balita normal, seringkali akibat kurangnya pembinaan keterampilan makan pada masa bayi.
11. Pernyataan di bawah ini tentang perkembangan keterampilan makan pada bayi adalah benar, **kecuali** :
- a. Refleks ekstrusi mulai menghilang pada usia 16 minggu
 - b. Hilangnya refleks ekstrusi merupakan tanda bayi siap mendapat makanan selain ASI
 - c. Gerakan mengunyah timbul pada usia 6 bulan
 - d. Gerakan lateralisasi rahang bawah terjadi pada usia 6 bulan
 - e. Gerakan tangan-ke-mulut merupakan bagian dari keterampilan oromotor.

JAWABAN :

- 1.
- 2.

PENUNTUN BELAJAR (*Learning guide*)

Lakukan penilaian kinerja pada setiap langkah / tugas dengan menggunakan skala penilaian di bawah ini:

1	Perlu perbaikan	Langkah atau tugas tidak dikerjakan secara benar, atau dalam urutan yang salah (bila diperlukan) atau diabaikan
2	Cukup	Langkah atau tugas dikerjakan secara benar, dalam urutan yang benar (bila diperlukan), tetapi belum dikerjakan secara lancar
3	Baik	Langkah atau tugas dikerjakan secara efisien dan dikerjakan dalam urutan yang benar (bila diperlukan)

Nama peserta	Tanggal
Nama pasien	No Rekam Medis

PENUNTUN BELAJAR ASUHAN KETERAMPILAN MAKAN BAYI (<i>INFANT FEEDING PRACTICE</i>)						
No.	Kegiatan / langkah klinik	Kesempatan ke				
		1	2	3	4	5
I.	ANAMNESIS					
1.	Sapa pasien dan keluarganya, perkenalkan diri, jelaskan maksud anda.					
2.	Tanyakan bagaimana praktek pemberian makan selama ini, ASI dan MP-ASI					
3.	Tanyakan adakah keluhan / masalah dalam pemberian makan tsb					
4.	Bila ada : - sejak kapan - bagaimana bentuk masalahnya - adakah keterkaitan dengan perkembangan keterampilan makan?					
5.	Ciri / tanda bayi siap mendapat makanan padat					
II.	PEMERIKSAAN JASMANI					
1.	Terangkan akan dilakukan pemeriksaan jasmani					
2.	Ukur BB, PB atau TB					
3.	Apakah anak tampak sehat / sakit?					
4.	Kesadaran/status mental					
5.	Tanda vital: frekuensi nadi dan nafas, tekanan darah					
6.	Suhu tubuh: normal/tidak?					
7.	Pucat/anemia?					
8.	Tanda defisiensi nutrient mikro					
9.	Jaringan kulit, lemak dan otot					
10.	Jantung / paru					

11.	Abdomen					
12.	Ekstremitas					
13.	Refleks yang terkait keterampilan makan					
14.	Tingkat perkembangan oromotor					
15.	Ciri / tanda bayi siap mendapat makanan padat					
III.	PEMERIKSAAN PENUNJANG (atas indikasi)					
1.	Darah perifer lengkap					
2.	Urinalisis					
3.	Feses analisis					
4.	Pemeriksaan lain sesuai dengan indikasi					
IV.	DIAGNOSIS					
1.	Anak sehat?					
2.	Analisis kenaikan berat badan / status pertumbuhan					
3.	Masalah makan?					
V.	TATALAKSANA					
1.	Konseling gizi sesuai kondisi / situasi pasien					
2.	Masalah makan → lihat modul					
VI.	PENCEGAHAN					
1.	Konseling gizi					
2.	Pemberian suplemen atas indikasi					
3.	Pemantauan pertumbuhan					

DAFTAR TILIK

Berikan tanda ✓ dalam kotak yang tersedia bila keterampilan/tugas telah dikerjakan dengan memuaskan, dan berikan tanda ✗ bila tidak dikerjakan dengan memuaskan serta T/D bila tidak dilakukan pengamatan

✓	Memuaskan	Langkah/ tugas dikerjakan sesuai dengan prosedur standar atau penuntun
✗	Tidak memuaskan	Tidak mampu untuk mengerjakan langkah/ tugas sesuai dengan prosedur standar atau penuntun
T/D	Tidak diamati	Langkah, tugas atau ketrampilan tidak dilakukan oleh peserta latih selama penilaian oleh pelatih

Nama peserta didik	Tanggal
Nama pasien	No Rekam Medis

DAFTAR TILIK ASUHAN KETERAMPILAN MAKAN (<i>INFANT FEEDING PRACTICE</i>)				
No.	Langkah / kegiatan yang dinilai	Hasil penilaian		
		Memuaskan	Tidak memuaskan	Tidak diamati
I.	ANAMNESIS			
1.	Sikap profesionalisme: – Menunjukkan penghargaan – Empati – Kasih sayang – Menumbuhkan kepercayaan – Peka terhadap kenyamanan pasien – Memahami bahasa tubuh			
2.	Penilaian perkembangan motorik umum			
3.	Penilaian perkembangan keterampilan makan			
4.	Kesesuaian praktek pemberian makan yang sedang / sudah dilakukan			
5.	Kemungkinan adanya masalah pemberian makan			
II.	PEMERIKSAAN JASMANI			
1.	Sikap profesionalisme			
2.	Menentukan kesan klinis status gizi			
3.	Pengukuran tanda vital			
4.	Pemeriksaan antropometri (BB/TB),			

	tentukan status gizi			
5.	Pemeriksaan mata (anemia)			
6.	Pemeriksaan rongga mulut/lidah			
7.	Pemeriksaan leher (tiroid?)			
8.	Pemeriksaan paru			
9.	Pemeriksaan jantung			
10.	Pemeriksaan abdomen			
11.	Pemeriksaan perkembangan seksual			
12.	Pemeriksaan ekstremitas			
13.	Hitung kebutuhan nutrisi			
III.	PEMERIKSAAN LABORATORIUM			
	Tentukan pemeriksaan laboratorium / penunjang yang sesuai			
IV.	DIAGNOSIS			
1.	Diagnosis penyakit / masalah			
2.	Status pertumbuhan			
3.	Diagnosis masalah makan			
V.	TATALAKSANA PENGELOLAAN			
1.	Merancang intervensi nutrisi yang sesuai			
2.	Memberi penjelasan mengenai intervensi nutrisi yang akan diberikan			
3.	Memantau hasil intervensi			
VI.	PENCEGAHAN			
1.	Memantau akseptabilitas, toleransi, digestibilitas dan efek samping yang mungkin timbul akibat intervensi			

Peserta dinyatakan: <input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Tidak layak melakukan prosedur	Tanda tangan pembimbing (Nama jelas)
---	--

PRESENTASI

- *Power points*
- Lampiran : skor, dll

Tanda tangan peserta didik

(Nama Jelas)

Kotak komentar